



Artikel ini terdapat di <http://journal.uim.ac.id/index.php/darmabakti>

DARMABAKTI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Poto'an Daya Kecamatan Palengsaan Kabupaten Pamekasan tentang Pakan Tambahan "Kue Sapi" untuk Ternak Ruminansia

Riszqina^{1,*}, Zulfaini Shamad¹, Cepryana Sathalica Widyananda¹, Joko Purdiyanto¹

¹Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Madura

Alamat e-mail: riszqina@unira.ac.id, zulfaini.shamad@unira.ac.id, Cepryana.sw@unira.ac.id, joko.purdiyanto@unira.ac.id

Informasi Artikel

Kata Kunci :

Kue sapi
Pakan tambahan
Urea Molases Blok
(UMB)

Keyword :

Cattle cake
Additional feed
Urea Molasses Block
(UMB)

Abstrak

Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Dosen Fakultas Pertanian UNIRA berkolaborasi dengan Perpustakaan Desa Rumah Cahaya (PERPUSDESRC) Desa Poto'an Daya, Kecamatan Palengsaan, Kabupaten Pamekasan untuk meningkatkan produksi ternak ruminansia di desa tersebut, maka perlu adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap pakan tambahan dari limbah pertanian, salah satunya ialah penambahan Urea Molases Blok (UMB) dengan tambahan komponen bahan herbal untuk meningkatkan nafsu makan, mengurangi kontaminasi cacing, serta meningkatkan sintesa mikroba didalam rumen yang dikenal dengan kue sapi. Metode partisipasi digunakan dalam penyusunan rencana, tindakan pelaksanaannya dan mendiskusikan program prioritas yang akan dilaksanakan dengan perwakilan Mitra. Anggota yang mengikuti pelatihan sebanyak 19 orang, dengan hasil pada saat pre test dengan kriteria yang tidak setuju. Ialah 15,3%, ragu - ragu 18,9% dan setuju 65,8 %. Sedangkan pada saat Post test tidak setuju ialah 19%, ragu - ragu 10,5%, dan setuju 70,5 % dengan perubahan yang tidak terlalu besar. Secara keseluruhan ada perubahan pemahaman peserta terhadap keraguan tentang pemanfaatan dan pengolahan pakan tambahan berupa kue sapi.

Abstract

The UNIRA Faculty of Agriculture Lecturer's Community Service Program (PPM) collaborated with the Rumah Cahaya Village Library (PERPUSDESRC) Poto'an Daya Village, Palengsaan District, Pamekasan Regency to increase ruminant livestock production in the village, it is necessary to increase public knowledge of additional feed from agricultural waste, one of which is the addition of Urea Molasses Block (UMB) with additional herbal components to increase appetite, reduce worm contamination, and increase microbial synthesis in the rumen, known as cattle cake. The participation method is used in preparing plans, implementing actions and discussing priority programs to be implemented with Partner representatives. There were 19 members who took part in the training, with the results during the pre test with criteria that do not agree. That is 15.3%, 18.9% unsure and 65.8% oneju. Whereas at the time of the post test, they disagreed, namely 19%, doubted 10.5%, and agreed 70.5% with not too big a change. Overall, there was a change in participants' understanding of doubts about the use and processing of additional feed in the form of cattle cake.

1. Pendahuluan

Desa Poto'an daya memiliki luas 4,61 km² , dengan ketinggian 90 m dari permukaan laut, yang terdiri dari 4 dusun. Luas lahan pertanian 91 ha (97,12% dari wilayah desa), berupa sawah 82 ha, dan tegal 9 ha. Jumlah penduduk sebanyak 3.313 jiwa dengan tingkat Pendidikan yang beragam, dan mata pencaharian Sebagian besar sebagai petani (BPS, 2018 dan 2020). Jumlah ternak sapi sebanyak 475 ekor. Ternak sapi merupakan salah satu usaha tambahan keluarga (tabungan), sapi akan dijual jika sudah dirasa ada selisih harga beli dengan harga jual yang dianggap cukup (biasanya 8- 10 bulan pemeliharaan).

Berdasarkan hasil komunikasi dengan mitra diperoleh gambaran bahwa desa Poto'an Daya memiliki program kerja untuk meningkatkan kualitas dan Kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ketahanan pangan. Salah satu program yang dibuat ialah kegiatan pertanian dan peternakan terpadu serta bidang lainnya. Desa Poto'an daya memiliki organisasi PERPUSDESRC (Perpustakaan Desa Rumah Cahaya, yang memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari generasi muda yang sangat mendukung program tersebut. Salah satu program yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anggota PERPUSDESRC ialah berkerja sama dengan Fakultas Pertanian Universitas Madura. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah Sosialisasi dalam Peningkatan Pengetahun terhadap Pakan Tambahan "Kue Sapi" untuk Ternak Ruminansi.

Pemilihan materi tentang pakan tambahan "kue sapi" berkaitan dengan kondisi ketersediaan pakan yang tidak mencukupi sepanjang tahunnya dan pakan ruminansia yang tersedia pada umumnya berupa limbah pertanian, yang memiliki kandungan nutrisi yang belum mencukupi kebutuhan ternak. Sehingga untuk meningkatkan produksi ternak ruminansia di Desa Poto'an Daya maka perlu

adanya pakan tambahan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan diataranya memberikan Urea Molases Blok (UMB) dengan tambahan komponen bahan herbal untuk meningkatkan nafsu makan, mengurangi cacingan, serta meningkatkan sintesa mekroba dalam rumen yang dikenal dengan Kue Sapi.

Solusi yang ditawarkan untuk permasalahan ini ialah: a. Meningkatkan pengetahuan anggota tentang pemanfaatan hasil limbah pertanian sebagai pakan alternatif. b. menghasilkan produk pakan alternatif berupa Kue Sapi. c. Mampus memanfaatkan Kue Sapi untuk ternak anggota mitra dan memasarkan Kue Sapi sebagai produk mitra.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Poto'an Daya Kecamatan Palengngaan Kabupaten Pamekasan tentang pakan tambahan "Kue Sapi" untuk ternak ruminansia menjadi pakan alternatif untuk meningkatkan produksi ternak.

2. Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang akan digunakan meliputi metode partisipasi yang digunakan dalam menyusun rencana dan tindakan pelaksanaannya. Mendiskusikan program prioritas yang akan dilaksanakan dengan perwakilan mitra. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di mitra menggunakan metode partisipasi langsung melalui pelatihan, pemberian materi serta bimbingan teknis pembuatan Kue Sapi kepada para anggota literasi dari mitra. Pelaksanaan PPM diwakili dengan kegiatan Pre test dan Post test untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman peserta dalam kegiatan tersebut

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu pelaksanaan pengabdian ialah 28 Januari 2023 jam 08.00 – 12. 30 WIB. Tempat pelaksanaan di Pepustakaan Desa Cahaya Rumah Cahaya (PERPUSDESRC) Desa Poto'an Daya

Kecamatan Palengngaan Kabupaten Pamekasan Metode dan Rancangan Pengabdian.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

a. Persiapan Kegiatan

Koordinasi persiapan kegiatan dilakukan bersama perwakilan dari PERPUSDESRC. Peserta direncanakan sebanyak 45 orang, bahan dan peralatan disiapkan oleh mitra, dan peralatan Sebagian disiapkan oleh tim dosen fakultas Pertanian UNIRA. Bahan- bahan dan alat – alat yang harus disiapkan antara lain:

Bahan – bahan

1. Dedak padi
2. Tetes
3. Urea
4. Mineral sapi
5. Temu ireng
6. Temu lawak
7. Lengkuas

Alat – alat

1. Wajan besar
2. Takaran tetes ukuran liter
3. Timbangan
4. Kompor besar
5. Pengaduk
6. Cetakan
7. Plastik pembungkus

b. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Desa Poto'an Daya, Kecamatan Palengngaan, Kabupaten Pamekasan yang memiliki ternak ruminansia baik kambing maupun sapi. Pelatihan ini diwakili oleh para pemuda desa yang tergabung dalam organisasi PERPUSDESRC dengan harapan akan disebarluaskan ke seluruh desa.

c. Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelaksanaan pengabdian dilakukan oleh Tim pelaksana sebanyak 5 (lima) orang dosen dan 2 orang mahasiswa.

2. Narasumber Pelatihan adalah Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Madura.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Kondisi Mitra

Anggota mitra aktif sebanyak 45 orang, sedangkan yang mengikuti pelatihan sebanyak 19 orang (42,4%). Berdasarkan analisis peserta pelatihan merupakan masyarakat yang memiliki Pendidikan tinggi sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Komponen Peserta Pelatihan

Komponen	Persentase (%)
Gender	
a. Perempuan	15,8
b. Laki -laki	84,2
Pendidikan	
a. SMA	26,3
b. S1	68,4
c. S2	5,3
Umur	
a. <20	36,84
b. >= 20	63,16
Pekerjaan	
a. Pelajar/mahasiswa	78,95
b. Guru	5,26
c. Pedagang/wirausaha	10,53
d. Peternak 15	5,26

b. PreTest Sebelum Pelatihan

Kegiatan pre test oleh peserta pelatihan tentang materi yang akan disampaikan mengawali kegiatan pelatihan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada diantara peserta yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diberikan. Pre test juga bisa dapat diartikan sebagai kegiatan menguji tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pretest dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan diberikan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pre Test

Materi pre test meliputi pemahaman tentang pengetahuan pakan dan kebutuhan ternak serta pemanfaatan bahan pakan, karena penurunan jumlah atau kualitas pakan yang sangat besar, akan berakibat pada penurunan produksi berupa penurunan bobot badan sapi dan keterlambatan proses reproduksi (Risqina, 2014).

Peserta memilih salah satu jawabannya dengan tidak setuju, ragu – ragu dan setuju. Adapun pemahaman yang ditanyakan kepada peserta ialah sebagai berikut:

1. Pakan sapi yang cukup dapat berasal dari hijauan rumput dan daun – daun pepohonan
2. Sapi jika diberi dedak atau tetes tidak perlu diberi hijauan
3. Dedak, tetes dapat menjadi pakan tambahan bagi sapi
4. Dedak, tetes, urea dan mineral dapat diberikan kepada sapi
5. Kalau sapi sedang kena cacingan sebaiknya diberi obat cacing, atau laos
6. Temulawak, temu ireng dan laos dapat menjadi jamu dan pakan tambahan untuk sapi
7. UMB(Urea Molases Blok)dan UMMB (Urea Molases Mineral Blok) merupakan pakan tambahan untuk sapi
8. Kue sapi atau UMMB tidak perlu ditambah dengan hijauan
9. Pemberian kue sapi dapat diberikan sesuai dengan kebutuhan ternak
10. Untuk mencukupi kebutuhan sapi, maka pakan hijauan perlu ditambah kue sapi.

c. Pelatihan pembuatan kue sapi

Pelatihan ini diikuti oleh 19 (Sembilan belas) anggota PERPUSDESRC dengan materi pelatihan adalah tata cara pembuatan kue sapi. peserta sangat antusias dalam proses pembuatan kue sapi karena mereka dapat melihat dan berkontribusi secara langsung dalam proses pembuatannya. Sebelumnya dari tim Dosen Program studi Peternakan Fakultas Pertanian UNIRA, memaparkan materi yang menjelaskan tata cara pembuatan, bahan yang digunakan serta sistem pencetakan dan pengemasannya agar dapat digunakan dalam waktu yang berkepanjangan dapat dilihat pada Gambar 2, 3 dan 4.



Gambar 2. Penyajian Materi oleh Tim Dosen Prodi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Madura



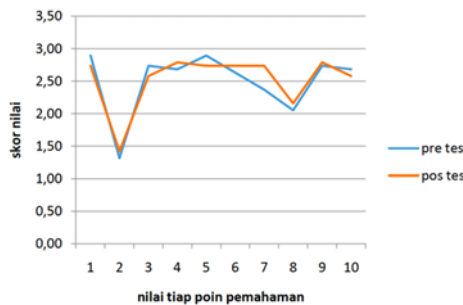
Gambar 3. Proses Pembuatan Kue sapi yang dilakukan oleh Tim Dosen UNIRA dan Anggota PERPUSDESRC



Gambar 4. Proses Pencetaan Kue Sapi

d. Pos Test Setelah Pembuatan Kue Sapi

Hasil post test dari semua pertanyaan yang disajikan kepada para peserta menunjukkan bahwa terdapat peningkatan tentang pemahaman peserta setelah mendapat penjelasan selama pelatihan untuk semua butir pertanyaan. Pemahaman tentang pakan sapi yang tidak hanya berupa hijauan masih belum maksimal, perbedaan pemahaman ditunjukkan dalam Gambar 5.



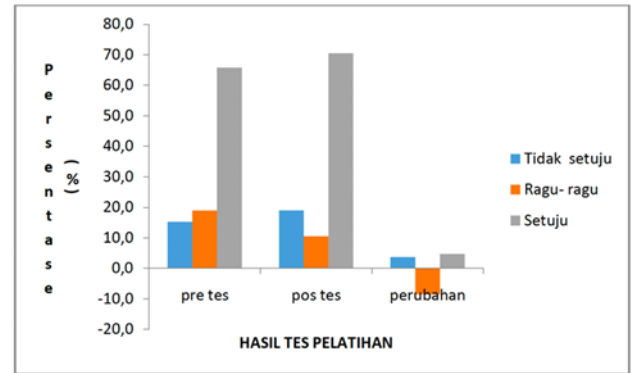
Gambar 5. Perbedaan Skor Pre test dan Pos Test peserta Pelatihan

e. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan yang dilakukan menunjukkan tingkat keingintahuan peserta yang cukup besar kepada kue sapi, dapat dilihat melalui diskusi dan pertanyaan yang disampaikan oleh para peserta. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang awalnya ragu- ragu dan akhirnya menjadi paham, sebagaimana yang di tampilkan pada Tabel 2 dan Gambar 6.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pelatihan Kue Sapi

Kriteria	Tidak setuju	Ragu - ragu	Setuju
Pre test	15,3	18,9	65,8
Post test	19	10,5	70,5
Perubahan	3,7	-8,4	4,7



Gambar 6. Hasil Evaluasi Pre Test dan Post Test

Masyarakat di Desa Poto'an daya setelah melaksanakan kegiatan pembuatan kue sapi mereka banyak mengingkan pengetahuan dalam pemanfaatan limbah yang dihasilkan oleh ternak yang mereka miliki, sehingga limbah yang dihasilkan oleh ternak dapat dimanfaatkan sebagai pupuk untuk pertanian mereka, solusi yang dapat di sampaikan oleh tim Dosen Fakultas pertanian ialah limbah ternak dijadikan sebagai pupuk baik itu pupuk cair maupun pupuk padat organik, sehingga dapat berguna untuk menyuburkan lahan pertanian di Desa Po'toan daya.

4. Simpulan dan Saran

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat pada anggota Pepustakaan Rumah Cahaya Desa Poto'an Daya, Kecamatan Palengngaan, Kabupaten Pamekasan telah memberikan peningkatan pengetahuan masyarakat yang diwakilkan oleh anggota PERPUSDESRC sehingga keraguan dari para peserta semakin berkurang dan juga dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam memanfaatkan limbah pertanian.

Saran pada penelitian ini ialah dapat dilakukan pengabdian masyarakat lanjutan

tentang pemanfaatan limbah ternak untuk dijadikan sebagai pupuk cair maupun pupuk padat sehingga dapat digunakan untuk menyuburkan tanaman pertanian.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Perpustakaan Desa Rumah Cahaya Poto'an Daya, Kecamatan Palenggan, Kabupaten Pamekasan atas kerjasama, kesempatan, kepercayaan dan kolaborasinya dalam upaya meningkatkan pengetahuna terhadap tambahan pakan ternak berupa kue sapi.

6. Daftar Pustaka

- BPS. 2018. Kecamatan Palengngaan dalam angka 2018. Pamekasan Badan Pusat Statistik.
- BPS. 2020. Kecamatan Palengngaan dalam angka 2020. Pamekasan Badan Pusat Statistik.
- Riszqina, L. Jannah., Isbandi, E. Riyanto, S.I. Santoso, 2011. Potensi Sapi Madura Sebagai Sumber Pendapatan Keluarga di Pulau Sapudi. Prosiding Seminar Nasional: "Pengembangan Aspek Zooteknis Untuk Mendukung Sumber daya dan Ternak Lokal", 19 -20 Oktober 2011 di Universitas Diponegoro Semarang, ISAA publication No. 1/2012. ISBN 978-602-097-243-5 : 267 - 270
- Riszqina, 2014. Performa Usaha Ternak Sapi Madura Sebagai Sapi Potong, Sapi Karapan dan Sapi Sonok di Pulau Madura, Disertasi. Program Studi Doktor Ilmu Peternakan-Program Pascasarjana - Fakultas Peternakan dan Pertanian - Universitas Diponogoro, Semarang.